

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Data Karyawan (SIDAK-JPRK) telah berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan utama pengguna, khususnya dalam mendukung proses digitalisasi dan efisiensi pengelolaan data SDM di lingkungan Radar Kediri Institute. Dengan memanfaatkan framework Django sebagai backend dan kombinasi teknologi front-end seperti HTML, CSS, JavaScript, dan Bootstrap, sistem ini mampu menyediakan berbagai fitur inti, mulai dari login terautentikasi, pengelolaan data karyawan, riwayat kinerja, hingga pencarian dinamis.

Aplikasi menunjukkan performa yang baik dalam aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, keamanan dasar, dan kecepatan pemrosesan data. Umpan balik dari pengguna selama pengujian menunjukkan bahwa platform memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif dan efisien. Keberadaan dashboard yang informatif serta integrasi API pencarian memberikan nilai tambah dalam mendukung operasional HRD secara real-time.

Namun, meskipun aplikasi sudah mampu menangani kebutuhan dasar pengelolaan data karyawan, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan tahap selanjutnya. Kekurangan tersebut meliputi belum adanya sistem persetujuan berjenjang secara otomatis (workflow approval), tidak tersedianya fitur notifikasi real-time, serta belum optimalnya modul pelaporan dan analisis data karyawan.

Dengan demikian, secara umum SIDAK-JPRK sudah memenuhi tujuan utama proyek dalam menyediakan platform manajemen data karyawan yang efisien, aman, dan mudah digunakan. Proyek ini juga menjadi bukti nyata penerapan keilmuan dan kompetensi teknis peserta dalam konteks profesional dunia kerja, khususnya dalam ranah pengembangan sistem informasi berbasis web.

5.2 Saran

Agar sistem SIDAK-JPRK dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang lebih tinggi bagi institusi, maka berikut beberapa saran perbaikan dan pengembangan lanjutan yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengembangan Workflow Approval Berjenjang

Sistem perlu dilengkapi dengan fitur alur persetujuan otomatis yang mendukung proses berjenjang, misalnya pengajuan cuti yang harus disetujui oleh atasan langsung sebelum masuk ke HRD. Hal ini akan meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses administrasi.

2. Implementasi Fitur Notifikasi Real-Time

Penggunaan teknologi notifikasi real-time (seperti WebSocket atau Firebase) sangat direkomendasikan agar pengguna dapat menerima pembaruan status secara langsung, baik melalui tampilan dashboard maupun notifikasi sistem.

3. Penambahan Modul Pelaporan dan Analitik

Modul pelaporan perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat menyajikan laporan dinamis dan analisis data karyawan yang lebih kompleks, seperti tren kehadiran, tingkat rotasi, atau performa tahunan yang dapat diekspor dalam berbagai format.

4. Audit Log Aktivitas Pengguna

Menambahkan fitur audit log untuk merekam setiap aktivitas pengguna dalam sistem, seperti perubahan data atau pengajuan izin, akan meningkatkan aspek keamanan dan akuntabilitas penggunaan sistem.

5. Pengujian Skalabilitas dan Deployment Produksi

Disarankan untuk melakukan pengujian performa lebih lanjut pada lingkungan produksi serta mengoptimalkan server agar sistem dapat menangani lebih banyak pengguna secara bersamaan jika skala penggunaan meningkat di masa depan.

6. Peningkatan Keamanan Aplikasi

Aplikasi perlu terus diperkuat dari sisi keamanan, misalnya dengan menerapkan validasi server-side yang lebih ketat, enkripsi data sensitif, dan proteksi terhadap serangan umum seperti CSRF dan XSS.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, sistem SIDAK-JPRK dapat terus

ditingkatkan agar semakin relevan, adaptif, dan mampu menjawab kebutuhan dinamis lembaga dalam pengelolaan sumber daya manusia.